

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada pembelajaran geometri dengan menggunakan model kooperatif tipe *roundtable* di kelas VIII SMPN 1 Angkinang Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pada tingkat penguasaan, kemampuan berpikir kreatif matematika siswa berada pada kualifikasi baik karena terdapat 70% siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika.

Berdasarkan aspek *fluency*, kemampuan berpikir kreatif matematika siswa berada pada kualifikasi cukup karena terdapat 65% siswa yang dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika pada pembelajaran geometri dengan menggunakan model kooperatif tipe *roundtable*. Berdasarkan aspek *flexibility*, kemampuan berpikir kreatif matematika siswa berada pada kualifikasi baik karena terdapat 85% siswa yang dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika pada pembelajaran geometri dengan menggunakan model kooperatif tipe *roundtable*. Berdasarkan aspek *originality*, kemampuan berpikir kreatif matematika siswa berada pada kualifikasi gagal karena hanya 45% siswa yang dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika pada pembelajaran geometri dengan menggunakan model kooperatif tipe *roundtable*.

Berdasarkan aspek *elaboration*, kemampuan berpikir kreatif matematika siswa juga berada pada kualifikasi gagal karena hanya 35% siswa yang dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika pada pembelajaran geometri dengan menggunakan model kooperatif tipe *roundtable*.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika.
 - a. Diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *roundtable* sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan kemampuan berpikir siswa.
 - b. Hendaknya ketika menggunakan model kooperatif tipe *roundtable* guru membagi kelompok siswa secara heterogen agar pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif, dan juga guru diharapkan mampu mengatasi keributan murid ketika pembelajaran tersebut dilaksanakan.
 - c. Guru diharapkan tidak hanya memperhatikan hasil belajar yang diperoleh siswa akan tetapi juga memperhatikan kemampuan berpikir matematika siswa yang lainnya, salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

2. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung siswanya agar lebih mengembangkan kemampuan berpikir kreatif terutama pada mata pelajaran matematika, salah satunya dengan mengadakan kelompok diskusi antar kelas.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.